

Bab V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang telah dilakukan di sebuah SMA di Kota Bandung, dapat dibuat beberapa kesimpulan yang merangkum semua temuan yang ditemukan dalam penelitian ini dan pembahasan yang telah dilakukan di bab-bab sebelumnya. Kesimpulan-kesimpulan yang menjawab rumusan masalah penelitian pada BAB I bagian 1.2 adalah sebagai berikut:

1. Profil model mental siswa di salah satu SMA di Kota Bandung pada materi bentuk molekul berdasarkan teori VSEPR dapat terungkap menggunakan tes diagnostik *two-tier multiple choice* ini, yang menunjukkan bahwa siswa-siswa yang menjadi subjek penelitian memiliki pemahaman yang rendah dan mengalami miskonsepsi subkonsep-subkonsep materi bentuk molekul berdasarkan teori VSEPR, terutama dengan semua siswa tidak dapat menjawab dengan benar sudut ikatan H₂O dan alasannya. Ketidapahaman yang paling banyak ditemukan pada label konsep PEI dan PEB dengan persentase tidak paham sebesar 75,71%, kurang paham paling banyak ditemukan pada label konsep sudut ikatan berdasarkan teori VSEPR sebesar 31,43%, dan siswa menjawab benar paling banyak pada label konsep kepolaran dalam bentuk molekul sebesar 51,42%.
2. Siswa mengalami beberapa miskonsepsi mengenai bentuk molekul yaitu siswa salah menganggap bahwa molekul selalu mengikuti aturan oktet, molekul memiliki bentuk molekul yang sama dengan struktur Lewisnya, dua molekul atau lebih memiliki geometri yang sama akibat memiliki jumlah atom yang sama, geometri suatu molekul bergantung pada jumlah ikatannya saja, molekul H₂O dianggap memiliki sudut ikatan linear atau 180° karena berupa molekul triatomik dimana O berikatan dengan dua atom H, suatu molekul bersifat polar atau non-polar bergantung pada kepolaran

ikatannya atau atom-atom penyusunnya saja, dan salah menentukan kepolaran molekul akibat salah menentukan bentuk molekulnya.

5.2.Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, implikasi yang dapat diberikan adalah terungkapnya profil model mental siswa kelas XI IPA dan kelas XI IPS pada materi bentuk molekul berdasarkan teori VSPER yang telah mempelajari materi tersebut. Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi bagi guru dan pendidik lainnya sebagai bahan referensi dalam proses pembelajaran untuk merancang dan merencanakan proses pembelajaran yang lebih baik agar dapat terbentuk profil model mental yang lebih baik dalam pikiran siswa.

5.3.Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a) Meneliti profil model mental siswa baik secara mandiri atau membaca penelitian-penelitian yang telah dilakukan pada profil model mental siswa atau miskonsepsi-miskonsepsi siswa untuk mendapatkan gambaran profil model mental siswa di kelas sehingga guru dapat merencanakan dan membuat proses pembelajaran yang lebih baik untuk mencegah atau memperbaiki miskonsepsi dan ketidakpahaman yang terjadi.
2. Bagi Peneliti yang lain
 - a) Peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan untuk mencari perlakuan (*treatment*) yang sesuai untuk mengatasi miskonsepsi dan ketidakpahaman pada materi bentuk molekul berdasarkan teori VSEPR yang ditemukan dalam penelitian ini.
 - b) Analisis profil model mental siswa melalui tes diagnostik *two-tier multiple choice* seperti dalam penelitian ini dapat dan sebaiknya dilakukan secara lebih luas lagi. Tidak hanya melibatkan satu kelas atau satu sekolah saja tapi

melibatkan lebih banyak kelas dan sekolah untuk mendapatkan gambaran profil model mental siswa yang lebih luas

- c) Setiap label konsep sebaiknya diwakili oleh lebih dari satu soal untuk menggali profil model mental siswa mengenai suatu konsep lebih dalam
- d) Akan lebih baik jika sebuah instrumen tes diagnostik memiliki semua nilai yang baik dalam uji-uji kelayakannya agar dapat memberikan hasil penelitian yang baik pula. Maka, sebuah instrumen tes lebih baik diperbaiki dan dibuat lebih baik yang mampu dilakukan